

**PERATURAN MENTERI KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : P.26/Menhut-II/2009**

TENTANG

**PERUBAHAN PERATURAN MENTERI KEHUTANAN NOMOR P.48/MENHUT-II/2007
TENTANG STANDARD BIAYA PEMBANGUNAN HUTAN TANAMAN INDUSTRI
DAN HUTAN TANAMAN RAKYAT**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
MENTERI KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,**

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.48/Menhut-II/2007 telah ditetapkan ketentuan tentang Standard Biaya Pembangunan Hutan Tanaman Industri Dan Hutan Tanaman Rakyat;
 - b. bahwa berdasarkan hasil evaluasi terhadap standard biaya tersebut butir a untuk biaya pembangunan hutan tanaman industri sudah tidak relevan lagi;
 - c. bahwa sehubungan dengan hal-hal tersebut, maka dipandang perlu untuk merubah Peraturan Menteri Kehutanan tentang Standard Biaya Pembangunan Hutan Tanaman Industri dan Hutan Tanaman Rakyat dengan Peraturan Menteri.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 43; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3687);
 2. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 167, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3888) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2004 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 86, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4412);
 4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
 5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
 6. Peraturan

6. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2007 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4696) jo. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, serta Pemanfaatan Hutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4814);
7. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 31/P Tahun 2007;
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Kementrian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Nomor 20 Tahun 2008;
9. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementrian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Nomor 50 Tahun 2008;
10. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.13/Menhut-II/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kehutanan, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Nomor P.64/Menhut-II/2008;
16. Peraturan menteri Keuangan dan Menteri Kehutanan Nomor 06.1/PMK.01/2007 dan Nomor 02/MENHUT-II/2007 tentang Pengelolaan Dana Reboisasi Dalam Rekening Pembangunan Hutan;
17. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.48/Menhut-II/2007 tentang Standard Biaya Pembangunan Hutan Tanaman Industri dan Hutan Tanaman Rakyat.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **PERATURAN MENTERI KEHUTANAN TENTANG PERUBAHAN PERATURAN MENTERI KEHUTANAN NOMOR P.48/MENHUT-II/2007 TENTANG STANDARD BIAYA PEMBANGUNAN HUTAN TANAMAN INDUSTRI DAN HUTAN TANAMAN RAKYAT**

PERTAMA : Mengubah Standard Biaya Pembangunan Hutan Tanaman Industri sebagaimana tercantum dalam lampiran I Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.48/Menhut-II/2007 tentang Standard Pembangunan Hutan Tanaman Industri dan Hutan Tanaman Rakyat, menjadi sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan ini.

KEDUA

KEDUA : Peraturan Menteri Kehutanan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.
Agar setiap orang mengetahuinya, Peraturan Menteri Kehutanan ini diundangkan dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di : J A K A R T A
Pada Tanggal : 14 April 2009
MENTERI KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

H. M. S. KABAN

Diundangkan di Jakarta
Pada tanggal 17 April 2009
MENTERI HUKUM DAN HAM
REPUBLIK INDONESIA

ttd.

ANDI MATTALATTA
BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2009 NOMOR 68

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi

ttd.

SUPARNO, SH
NIP. 19500514 198303 1 001

STANDARD BIAYA PEMBANGUNAN HUTAN TANAMAN INDUSTRI

| No | Komponen Kegiatan/Biaya | Satuan | Biaya Satuan HTI (Rp/ha) | | Keterangan |
|-----------|--|--------|--------------------------|-------------------|------------|
| | | | Terendah | Tertinggi | |
| I. | KOMPONEN BIAYA BUKAN PINJAMAN | | | | |
| A. | PERENCANAAN | | | | |
| 1 | Penyusunan FS dan AMDAL | Ha | 27,500 | 37,813 | |
| 2 | Penyusunan RKUPHHK / Rencana Induk | Ha | 20,625 | 28,359 | |
| 3 | Penyusunan RKTUPHHK | Ha | 10,000 | 15,000 | |
| 4 | Pelaksanaan IHMB | Ha | 10,000 | 16,000 | |
| 5 | Tata Batas | Ha | 34,375 | 47,266 | |
| 6 | Penataan Areal | Ha | 165,000 | 226,875 | |
| | Jumlah A. | | 267,500 | 371,313 | |
| B. | PEMBANGUNAN SARANA PRASARANA | | | | |
| 1 | Pembuatan Bangunan, Pengadaan Peralatan dan Pembuatan Jalan | Ha | 2,062,500 | 2,835,938 | |
| 2 | Pemeliharaan Sarana Prasarana | Ha | 27,500 | 37,813 | |
| | Jumlah B. | | 2,090,000 | 2,873,751 | |
| C. | ADMINISTRASI DAN UMUM | | | | |
| 1 | Pendidikan dan Latihan | Ha | 41,250 | 56,719 | |
| 2 | Penelitian dan Pengembangan | Ha | 82,500 | 113,438 | |
| 3 | Biaya Umum | Ha | 825,000 | 1,134,375 | |
| 4 | Penilaian | Ha | 82,500 | 113,438 | |
| | Jumlah C. | | 1,031,250 | 1,417,970 | |
| | Jumlah I. | | 3,388,750 | 4,663,034 | |
| II | KOMPONEN BIAYA PINJAMAN DANA BERGULIR SEBAGAI MODAL KERJA | | | | |
| A. | PENANAMAN | | | | |
| 1 | Persemian dan Pembibitan | Ha | 2,038,200 | 2,802,525 | |
| 2 | Persiapan Lahan | Ha | 2,706,500 | 3,721,438 | |
| 3 | Penanaman | Ha | 575,700 | 791,588 | |
| | Jumlah A. | | 5,320,400 | 7,315,551 | |
| B. | PEMELIHARAAN | | | | |
| 1 | Pemeliharaan Tahun I | Ha | 911,200 | 1,252,900 | |
| 2 | Pemeliharaan Tahun II | Ha | 717,700 | 986,838 | |
| 3 | Pemeliharaan Tahun III | Ha | 630,000 | 866,250 | |
| 4 | Pemeliharaan lanjutan I | Ha | 358,300 | 492,663 | |
| 5 | Pemeliharaan lanjutan II | Ha | 179,100 | 246,263 | |
| | Jumlah B. | | 2,796,300 | 3,844,914 | |
| C. | PERLINDUNGAN DAN PENGAMANAN HUTAN | | | | |
| 1 | Pengendalian Hama dan Penyakit | Ha | 219,200 | 301,400 | |
| 2 | Pengendalian Kebakaran | Ha | 93,000 | 127,875 | |
| 3 | Pengamanan Hutan | Ha | 103,000 | 141,625 | |
| | Jumlah C. | | 415,200 | 570,900 | |
| D. | KEWAJIBAN KEPADA NEGARA | | | | |
| 1 | Iuran IUPHHK | Ha | 6,000 | 8,400 | |
| 2 | PBB | Ha | 3,000 | 4,000 | |
| | Jumlah D. | | 9,000 | 12,400 | |
| | Jumlah II. | | 8,540,900 | 11,743,765 | |

| No | Komponen Kegiatan/Biaya | Satuan | Biaya Satuan HTI (Rp/ha) | | Keterangan |
|------|--|--------|--------------------------|-------------------|------------|
| | | | Terendah | Tertinggi | |
| III. | KOMPONEN BIAYA YANG DAPAT DIPINJAM ATAU TIDAK SEBAGAI DANA BERGULIR | | | | |
| E. | KEWAJIBAN KEPADA LINGKUNGAN | | | | |
| 1 | Fisik Kimia Biologi | Ha | 82,500 | 113,438 | |
| 2 | Lingkungan Sosial | Ha | 103,125 | 141,797 | |
| | Jumlah | | 185,625 | 255,235 | |
| | Jumlah III | | 185,625 | 255,235 | |
| | TOTAL | | 12,115,275 | 16,662,034 | |

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi

MENTERI KEHUTANAN,

ttd.

SUPARNO, SH
NIP. 19500514 198303 1 001

H.M.S. KABAN